



JURNAL CERDAS SIFA PENDIDIKAN

ISSN 2252-8245

Volume 10 Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 24-33

Tersedia Online di

<https://online-journal.unja.ac.id/csp>

Research Article



Pengukuran Pembangunan Olahraga Melalui *Sport Development Index* (SDI) di Kota Jambi Tahun 2019

Hambar Pujiutomo¹, Sukendro², Harry Soedarto Harjono³

Program Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Jambi. Indonesia^{1,2,3}

Correspondence Author : hambarp168168@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan ruang terbuka olahraga, ketersediaan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia keolahragaan, tingkat partisipasi olahraga dan tingkat kebugaran jasmani masyarakat di Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan dua jenis penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif (*mix-method*). Penelitian akan dilakukan di 3 kecamatan sebagai interpretasi Kota Jambi, yaitu kecamatan Telanaipura, Kecamatan Kotabaru dan Kecamatan Pasar Jambi. Dari ketiga kecamatan tersebut, akan dilakukan pengumpulan data tentang ruang terbuka olahraga, partisipasi olahraga, SDM keolahragaan dan kebugaran jasmani masyarakat di kecamatan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan, di dapat hasil bahwa indeks rata-rata SDI di Kecamatan Telanaipura adalah 1.091 sangat jauh lebih tinggi dari pada indeks SDI Nasional 2006. Indeks rata-rata kecamatan Kotabaru adalah 0.379 dan indeks SDI kecamatan Pasar Jambi adalah 0.654 masing-masing juga sudah lebih tinggi dari pada indeks Kota Jambi yang dihimpun tahun 2016. Sedangkan untuk rata-rata keseluruhan indeks SDI Kota Jambi tahun 2019 adalah 0.708 lebih tinggi dari indeks SDI Nasional yang hanya 0.208. namun sesuai dengan norma SDI, rata-rata indeks SDI Kota Jambi tahun 2019 masuk dalam kategori menengah. Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih baik dari pada perhitungan SDI sebelumnya, namun tetap masih ada beberapa catatan tentang SDM Keolahragaan yang sangat rendah dimiliki oleh Kota Jambi

Kata Kunci : *Pembangunan Olahraga, Sport Development Index*

Measurement of Sports Development through Sport Development Index (SDI) in Jambi City in 2019

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the availability of open space for sports, the availability of the quantity and quality of sports human resources, the level

of sports participation and the level of physical fitness of the people in Jambi City. This research was conducted by combining two types of research, namely quantitative and qualitative (mix-method). The research will be conducted in 3 sub-districts as an interpretation of Jambi City, namely Telanaipura District, Kotabaru District and Pasar Jambi District. From the three sub-districts, data collection will be carried out on open spaces for sports, sports participation, sports human resources and physical fitness for the community in the sub-district. The results of the research conducted showed that the SDI average index in Telanaipura District was 1.091, very much higher than the 2006 National SDI index. The average index for Kotabaru sub-district was 0.379 and the SDI index for Pasar Jambi sub-district was 0.654 respectively. It is already higher than the Jambi City index compiled in 2016. Meanwhile, the overall average SDI for Jambi City in 2019 is 0.708 higher than the National SDI index which is only 0.208. but in accordance with SDI norms, the SDI index average for Jambi City in 2019 is in the middle category. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that there is an increase that is better than the previous SDI calculations, but there are still some records about the very low sports human resources owned by Jambi City.

Keywords: Sports Development, Sport Development Index,

PENDAHULUAN

Pembangunan Olahraga sebuah Kota dinilai berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia di Kota tersebut. Indeks Pembangunan Manusia merupakan tolak ukur untuk menilai bagaimana pembangunan di suatu daerah apakah maju ataupun mundur. Seperti Indeks Pembangunan Manusia yang dimiliki oleh Kota Jambi. Kota Jambi termasuk kota yang luas dikarenakan merupakan ibukota Provinsi dan pusat keramaian. Indeks Pembangunan Manusia di Kota Jambi pada tahun 2013 yaitu 77,52 dibawah Sungai Penuh yaitu 78,11. Indeks Kota Jambi pada tahun 2013 juga meningkat 0,44 dari tahun 2012. Rata-rata IPM Jambi adalah 74,35.

Sumber daya manusia yang agaknya semakin menurun menjadi keprihatinan tersendiri. Bukan hanya dari segi jumlah sumber daya manusia yang menyadari pentingnya berolahraga namun juga dari segi kualitas seorang olahragawan dalam olahraga yang ditekuninya. Untuk masyarakat luas, memang banyak yang mengetahui tentang olahraga namun hanya sebagian kecil yang merasa bahwa olahraga itu diperlukan oleh tubuh, bahwa olahraga itu mengajarkan berbagai prinsip hidup dan moral yang dapat menjadikan seorang manusia lebih baik. Olahraga belum menjadi salah satu kebutuhan penting dari masyarakat. Sumber Daya Manusia diperlukan untuk menggerakkan olahraga baik di lembaga formal seperti Sekolah maupun informal seperti di Klub dan juga di ruang terbuka yang umum digunakan oleh para pelaku olahraga.

Dalam pembangunan olahraga, hasil yang telah dicapai adalah terumuskannya konsep kebijakan yang mendukung perkembangan olahraga nasional dan pedoman mekanisme pembinaan olahraga dan kesegaran jasmani, dengan tersusunnya Rancangan Undang-undang Olahraga untuk mendukung perkembangan olahraga nasional, dan tersusunnya *Sport Development Index* (SDI). *Sport Development Index* merupakan tolak ukur untuk dapat mengetahui seberapa besar dan bagaimana Pembangunan Olahraga di suatu daerah berkembang dengan baik atau tidak. SDI merupakan buah pemikiran atas kebingungan dari para pencetus *Sport Development Index* yaitu Toho Cholik Mutohir,

dkk yang prihatin bahwa penentu pembangunan olahraga dari suatu daerah ditentukan dari seberapa banyak medali yang diperoleh oleh daerah tersebut.

Untuk itulah dicetuskan *Sport Development Index* yang dapat mengukur pembangunan olahraga di suatu daerah dengan melihat dari 4 dimensi yang meliputi Ruang Terbuka, Sumber Daya Manusia, Partisipasi Olahraga dan Kebugaran Jasmani. (Sumaryanto, 2005). Pengembangan olahraga dapat dilakukan dengan mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan yang diperlukan sebagai sarana atlet lebih meningkatkan prestasi baik skala regional maupun skala nasional hingga ke internasional. Identifikasi kebutuhan berolahraga juga diperlukan masyarakat untuk dapat mewujudkan masyarakat “melek” olahraga. Pembibitan sangat diperlukan untuk dapat menggali potensi dari siswa-siswa usia dini yang dapat menjadi regenerasi dalam cabang olahraga. Selain itu regenerasi dibutuhkan untuk dapat terus meningkatkan prestasi daerah ke kancah nasional hingga internasional. Pembangunan olahraga di Indonesia khususnya di Kota Jambi dapat dilihat melalui 4 aspek yang terkandung dalam *Sport Development Index* (SDI) yaitu (1) Ruang Terbuka, (2) Sumber Daya Manusia, (3) Partisipasi Olahraga, dan (4) Kebugaran Olahraga. Keempat aspek ini akan membantu menilai bagaimana pembangunan olahraga di Kota Jambi berjalan dan berproses dari tahun ke tahun. Tinggi rendahnya indeks dari keempat dimensi SDI akan mempengaruhi pengukuran indeks pembangunan olahraga di daerah.

METODE

Sesuai dengan substansi dan fokus penelitian ini, yaitu kajian tentang pembangunan olahraga, dimana hasil dari pembangunan olahraga diungkapkan melalui indeks yang sajian datanya berupa angka, maka jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Namun, pengumpulan data yang akan dilaksanakan juga mencakup pengumpulan data secara kualitatif. Sehingga menjadikan penelitian ini adalah penelitian menggunakan *mix-method*. Menurut Creswell (2014: 5) *mix-methods* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif.

Oleh karena itu untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terkait pembangunan olahraga maka penelitian ini juga termasuk penelitian evaluatif atau penelitian evaluasi. Menurut Suharsimi A (2010: 36) jenis penelitian ini dapat diterapkan pada objek-objek jika peneliti ingin mengetahui kualitas dari suatu kegiatan. Penelitian evaluasi menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti.

Maka bisa dikatakan bahwa proses dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sampel dianalisis sesuai dengan rumus penentuan indeks untuk menentukan kategori sesuai nilai indeks yang didapat kemudian diinterpretasikan. Sehingga hasil datanya berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang hasil pembangunan olahraga di Kota Jambi, maka instrumen penelitian yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data yang bersumber dari nya adalah :

1. Lembar observasi untuk mendapatkan data kontrol berupa luas wilayah, jumlah penduduk, dan potensi keolahragaan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Lembar observasi untuk memperoleh data luas ruang terbuka untuk berolahraga. Pada lembar observasi tercantum nama lapangan, jenis (*indoor/outdoor*), luas, dan status kepemilikan.
3. Lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang jumlah sumber daya manusia keolahragaan.
4. Angket atau kuesioner untuk mengungkap partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Angket ini diberikan ke 270 orang yang juga menjadi sampel untuk melaksanakan tes kebugaran jasmani. Artinya 270 orang yang melaksanakan tes kebugaran jasmani terlebih dahulu mengisi angket yang diberikan oleh peneliti.
5. Seperangkat protokol *Multi Stage Fitness Test* (MFT) untuk mengetes data kebugaran jasmani masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

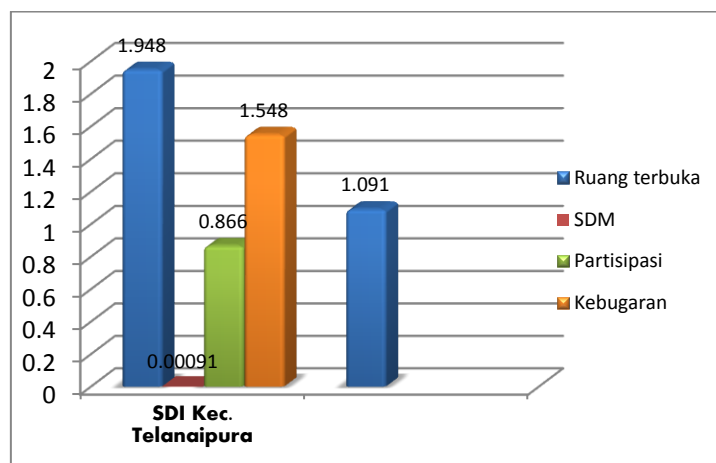
1. Kecamatan Telanaipura

Untuk mengukur pembangunan olahraga di suatu wilayah dilihat dari kemajuan 4 aspek indikator penentunya, yaitu ruang terbuka olahraga, SDM, partisipasi olahraga masyarakat dan tingkat kebugaran jasmani masyarakatnya. Dengan menjumlahkan semua hasil indeks yang telah didapat mulai dari indeks ruang terbuka, indeks SDM, indeks partisipasi olahraga, dan indeks kebugaran jasmani masyarakat kecamatan Telanaipura dibagi dengan jumlah indikator pembangunan olahraga.

Tabel 1. SDI Kecamatan Telanaipura

Kota Jambi	Ruang Terbuka	SDM	Partisipasi	Kebugaran	SDI
Kec. Telanaipura	1,948	0,00091	0,866	1,548	1,091

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa indeks pembangunan olahraga kecamatan Telanaipura adalah sebesar 1,091, nilai indeks ini menunjukkan bahwa pembangunan olahraga di Kecamatan Telanaipura berada dalam kategori menengah berdasarkan norma SDI yang ada. Agar lebih jelas indeks pembangunan olahraga kecamatan Telanaipura akan disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 1. SDI Kecamatan Telanaipura

2. Kecamatan Kotabaru

Mengukur kemajuan pembangunan olahraga suatu wilayah tentunya dilihat dari keamjuan tingkat kebugaran jasmani masyarakatnya. Begitu pula untuk mengetahui indeks pembangunan olahraga di kecamatan Kotabaru, yaitu dengan menjumlahkan semua hasil indeks yang telah didapat mulai dari indeks ruang terbuka, indeks SDM, indeks partisipasi olahraga dan terakhir indeks kebugaran jasmani kecamatan Kotabaru dibagi dengan jumlah indikator pembangunan olahraga. Adapun hasil dari semua indeks pembangunan olahraga kecamatan Kotabaru dapat terlihat dalam tabel 2 berikut:

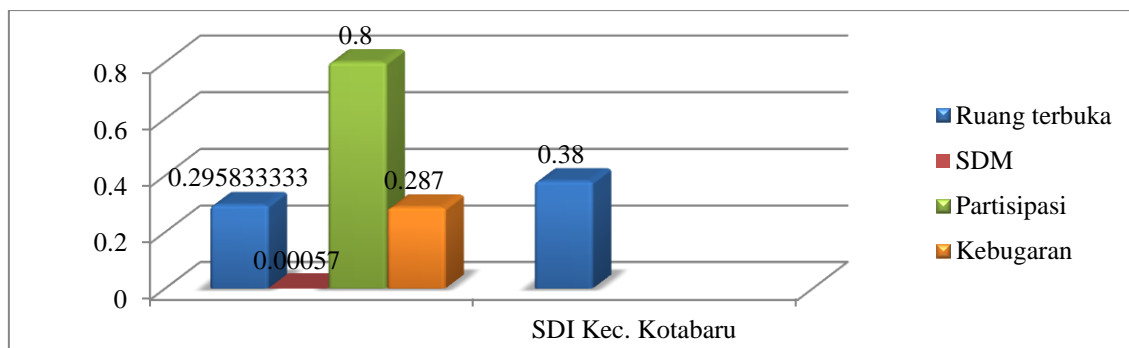
Tabel 2. Tabel SDI Kecamatan Kota Baru

Kota Jambi	Ruang Terbuka	SDM	Partisipasi	Kebugaran	SDI
Kec.Kotabaru	0,426	0,00057	0,80	0,287	0,380

Menggunakan rumus SDI :

$$SDI = \frac{1}{4} \cdot (Indeks Ruang terbuka) + \frac{1}{4} \cdot (Indeks SDM) + \frac{1}{4} \cdot (Indeks partisipasi) + \frac{1}{4} \cdot (indeks kebugaran)$$

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa indeks pembangunan olahraga kecamatan Kotabaru adalah 0,380, nilai indeks ini menunjukkan bahwa pembangunan olahraga kecamatan Kotabaru masih berada dalam kategori rendah berdasarkan norma SDI. Agar lebih jelas indeks pembangunan olahraga kecamatan Kotabaru akan disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. SDI Kecamatan Kotabaru

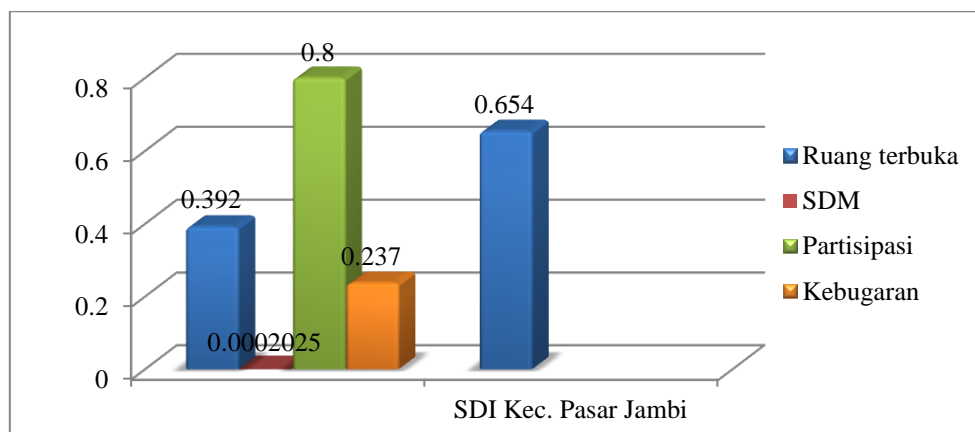
3. Kecamatan Pasar Jambi

Mengukur kemajuan pembangunan olahraga di suatu wilayah dapat dilihat dari kemajuan 4 indikator yang berkaitan erat di dalamnya yakni ruang terbuka olahraga, sumber daya manusia, pasrtisipasi olahraga masyarakatnya dan tingkat kebugarann jasmani masyarakatnya pula. Dan untuk mengetahui indeks pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi, adalah dengan menjumlahkan semua hasil indeks yang telah didapat mulai dari indeks ruang terbuka, indeks SDM, indeks partisipasi, dan indeks kebugaran jasmani kecamatan Pasar Jambi dibagi dengan jumlah indikator pembangunan olahraga. Adapun hasil dari semua indeks pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi dapat terlihat dalam tabel 3. berikut:

Tabel 3. SDI Kecamatan Pasar Jambi

Kota Jambi	Ruang Terbuka	SDM	Partisipasi	Kebugaran	SDI
Kec. Pasar Jambi	1,58	0,00081	0,80	0,237	0,654

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa indeks pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi adalah 0,654 nilai indeks ini menunjukkan bahwa pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi masih berada dalam kategori rendah berdasarkan norma SDI. Agar lebih jelas indeks pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi akan disajikan dalam bentuk diagram batang berikut:

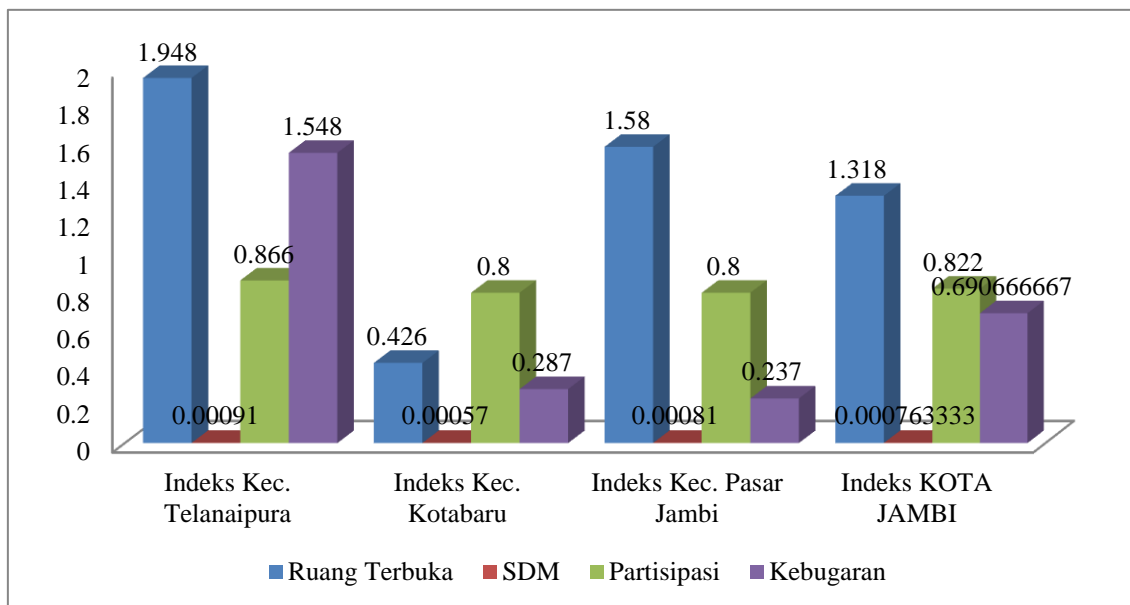


Gambar 3. SDI Kecamatan Pasar Jambi

Indeks pembangunan olahraga kecamatan Pasar Jambi lebih tinggi dari pada Kecamatan Kotabaru, namun lebih rendah atau berada di bawah indeks SDI Kecamatan Telanaipura. Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kecamatan yang ada, indeks pembangunan olahraga di Kota Jambi masih terkendala oleh kurangnya SDM Keolahragaan. Ketika semua indeks setiap kecamatan telah didapatkan maka selanjutnya adalah menghitung indeks pembangunan olahraga Kota Jambi.

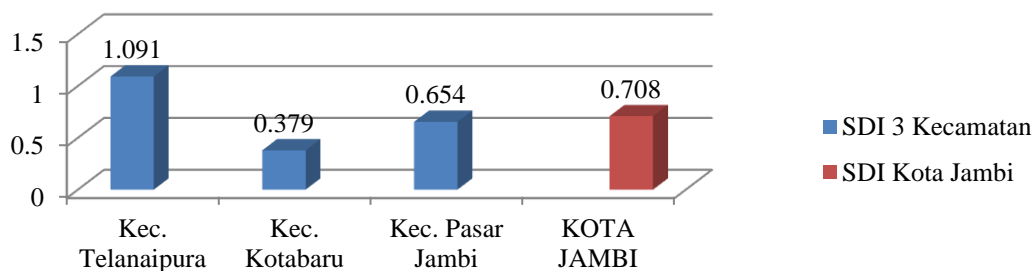
4. SDI Kota Jambi

Tolok ukur kemajuan pembangunan olahraga di kota Jambi dapat dilihat dari 4 indikator yaitu ketersediaan ruang terbuka olahraga, SDM keolahragaan yang memadai, tingginya partisipasi masyarakat untuk melakukan aktifitas olahraga, dan tingginya tingkat kebugaran jasmani masyarakatnya. Dari keempat indikator inilah kemudian akan dihitung untuk mendapatkan nilai indeks pembangunan olahraga Kota Jambi. Dari hasil nilai indeks yang didapatkan dari 3 kecamatan yang menjadi area sampel yaitu kecamatan Telanaipura, kecamatan Kotabaru dan kecamatan Pasar Jambi, maka nilai indeks pembangunan olahraga Kota Jambi dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Indikator SDI Kota Jambi

Indeks Pembangunan Olahraga Kota Jambi



Gambar 5. Rata-rata Indeks Pembangunan Olahraga (SDI) Kota Jambi

Diagram diatas menunjukkan perbandingan nilai Indeks dari 3 kecamatan yang menjadi area sampling untuk menentukan nilai indeks pembangunan olahraga Kota Jambi. Dari diagram ini kemudian hasil indeks akan dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. SDI Kota Jambi

Kota Jambi	Indeks Ruang Terbuka	Indeks SDM	Indeks Partisipasi	Indeks Kebugaran	SDI
Kec. Telanaipura	1,948	0,00091	0,866	1,548	1,091
Kec. Kotabaru	0,426	0,00057	0,80	0,287	0,379
Kec. Pasar Jambi	1,58	0,00081	0,80	0,237	0,654
Rata-rata	1,318	0,0007633	0,822	0,690667	0,708

Dari tabel 4. maka dapat disimpulkan bahwa nilai indeks pembangunan olahraga Kota Jambi adalah 0,708. Nilai indeks ini menunjukkan bahwa pembangunan olahraga

di kota Jambi sudah berada pada kategori **Menengah** sesuai dengan norma SDI yang telah ada. Namun pada beberapa aspek, nilai indeks yang diperoleh seperti pada aspek SDM Keolahragaan, masih tergolong sangat rendah.

Berdasarkan dengan hasil penelitian di atas, hal yang dapat dijabarkan, yaitu Indeks pembangunan Olahraga (SDI) kecamatan Telanaipura lebih tinggi dibandingkan 2 kecamatan lainnya dengan nilai indeks 1,091. Disusul oleh Kecamatan Pasar Jambi berada dibawahnya dengan nilai indeks 0,654, sedangkan kecamatan Kotabaru memiliki nilai indeks pembangunan olahraga yang sangat rendah yaitu 0,379. Hasil nilai indeks pembangunan olahraga dari 3 kecamatan ini kemudian dihitung dan didapatlah nilai indeks pembangunan olahraga (SDI) Kota Jambi yaitu 0,708.

Nilai indeks SDI Kota Jambi ini lebih tinggi dari nilai indeks SDI Nasional tahun 2006 dengan nilai indeks 0,280. Namun jika dilihat dari norma SDI untuk mengkategorikan indeks SDI, maka nilai indeks SDI Kota Jambi berada pada kategori MENENGAH karena indeksnya lebih besar dari indeks nasional yaitu dari Range 0-0,499 dikategorikan Rendah, dari 0,500 – 0,799 dikategorikan menengah dan 0,800 – 1 berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa indeks Pembangunan olahraga di Kota Jambi sedikit demi sedikit mulai meningkat. Namun perlu menjadi catatan tersendiri bahwa peningkatan indeks SDI di Kota Jambi harusnya benar-benar selaras dan seimbang diantara ke empat faktor pendukung SDI. Baik Ruang Terbuka yang seimbang dengan Partisipasi Olahraga Masyarakat sehingga ruang terbuka yang tersedia memang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Begitu pula dengan SDM Keolahragaan yang mendapatkan nilai indeks paling rendah. SDM Keolahragaan belum seimbang dengan penduduk yang berusia 7 tahun ke atas. Rasio penduduk 7 tahun ke atas lebih banyak dari pada SDM Keolahragaan di setiap Kecamatan, hal ini juga menjadi perhatian yang penting untuk menciptakan keselarasan di kemajuan Pembangunan Olahraga di Kota Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, kemudian dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dan pembahasannya, maka secara garis besar Indeks ruang terbuka kecamatan Telanaipura adalah yang tertinggi yaitu 1,948 jika dibandingkan 2 kecamatan lainnya. Kecamatan Pasar Jambi diurutan kedua dengan indeks nilai 1,58. Sedangkan kecamatan Kotabaru adalah yang terendah dengan nilai indeks 0,426. Dari nilai indeks ketiga kecamatan ini maka didapatlah nilai indeks ruang terbuka Kota Jambi adalah 1,318. Nilai indeks ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks ruang terbuka nasional yang hanya 0,266. Artinya bahwa indeks ruang terbuka olahraga untuk masyarakat di kota Jambi sudah cukup memadai ketersediaannya.

Indeks Sumber daya manusia keolahragaan kecamatan Telanaipura adalah 0,00091 lebih tinggi dibandingkan 2 kecamatan lainnya walaupun nilai indeks 2 kecamatan lainnya tidak jauh berbeda. Kecamatan Pasar Jambi adalah sebesar 0,0081 dan kecamatan Alam Barajo dengan indeks 0,00057. Dari nilai indeks SDM keolahragaan ketiga kecamatan inilah yang kemudian dihitung dan didapatlah nilai indeks SDM keolahragaan Kota Jambi adalah 0,0007633. Nilai indeks ini masih sangat jauh dibawah indeks SDM nasional yaitu 0,099. Artinya bahwa jumlah dan kualitas SDM keolahragaan di Kota Jambi masih belum memadai bahkan masih sangat kurang.

1. Indeks partisipasi masyarakat kecamatan Telanaipura adalah yang tertinggi dengan 0,866. Kecamatan Kotabaru dan kecamatan Pasar Jambi memiliki indeks

partisipasi yang sama besar yaitu 0,80. Dari ketiga hasil indeks partisipasi ini kemudian dijumlahkan dan didapatkan hasil indeks partisipasi masyarakat Kota Jambi sebesar 0,822. Nilai indeks ini lebih tinggi dibandingkan nilai indeks partisipasi nasional yaitu 0,422. Artinya nilai indeks partisipasi ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Kota Jambi untuk beraktifitas olahraga cukup tinggi.

Indeks kebugaran jasmani masyarakat kecamatan Telanaipura adalah yang tertinggi dengan nilai indeks 1,548. Kecamatan Kotabaru dan kecamatan Pasar Jambi hanya memiliki selisih yang sangat sedikit. Kecamatan Kotabaru dengan indeks nilai 0,287 sedangkan kecamatan Pasar Jambi dengan indeks nilai 0,237. Hasil nilai indeks kebugaran jasmani dari 3 kecamatan ini kemudian dihitung untuk mendapatkan indeks kebugaran jasmani masyarakat Kota Jambi. Dari hasil perhitungan itu maka didapatkan nilai indeks kebugaran jasmani Kota Jambi yaitu 0,690. Nilai indeks ini sudah tinggi jika dibandingkan dengan indeks kebugaran nasional yaitu 0,335.

Indeks pembangunan Olahraga (SDI) kecamatan Telanaipura lebih tinggi dibandingkan 2 kecamatan lainnya dengan nilai indeks 1,091. Disusul oleh Kecamatan Pasar Jambi berada dibawahnya dengan nilai indeks 0,654, sedangkan kecamatan Kotabaru memiliki nilai indeks pembangunan olahraga yang sangat rendah yaitu 0,379. Hasil nilai indeks pembangunan olahraga dari 3 kecamatan ini kemudian dihitung dan didapatkan nilai indeks pembangunan olahraga (SDI) Kota Jambi yaitu 0,708.

Hasil nilai indeks pembangunan olahraga dari 3 kecamatan ini kemudian dihitung dan didapatkan nilai indeks pembangunan olahraga (SDI) Kota Jambi yaitu 0,708. Indeks Pembangunan Olahraga atau *Sport Development Index* di Kota Jambi lebih tinggi dari pada SDI pada tahun 2006 yang hanya 0,280. Peningkatan juga terjadi dari perhitungan SDI di tahun 2016. Perhitungan SDI ini masih terkendala dengan adanya fenomena COVID-19 di Indonesia, sehingga masih membutuhkan pembaharuan kedepannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Kristiyanto. 2012. *Pembangunan Olahraga Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Yuma Pustaka. Surakarta
- Aspen Institute. 2014. *Sport For All. Play For Life. A Playbook to Get Everykid in The Game*. Aspen Institute Sports and Society Program, Washington D.C. U.S
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Human Development Index*. (<http://www.bps.go.id/sector/ipm/index.html>).
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi .2013. *Kecamatan Dalam 2013*. (<http://www.bps.Kota.go.id/html>).
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi .2013. *Index Pembangunan Manusia*.(<http://www.bps.Kota.go.id/html>).
- BPS . 2013. *Telanaipura Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS . 2013. *Kota Jambi Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS . 2013. *Jambi Selatan Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS . 2013. *Kotabaru Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS . 2013. *Jambi Timur Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS . 2013. *Pasar Jambi Dalam Angka*, : Badan Pusat Statistik
- BPS. 2017. *Jambi Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik
- BPS. 2018. *Jambi Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik

- Creswell, John. 2009. *Research Design, Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Furqon Hidayatullah. 2016. *Pembangunan Olahraga Bagian Integral dari Pembangunan Bangsa (Inaugural Lecturer)*. UNS: Surakarta
- Grafitte Decheline. 2016. *Hasil Pembangunan Olahraga Di Kota Jambi Ditinjau dari Sport Development Index (Studi Analisis tentang Ruang Terbuka, Sumber Daya Manusia, Partisipasi Olahraga dan Kebugaran Jasmani)*. Tesis. Pascasarjana UNS. Surakarta
- Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta. Bandung
- Mokhammad Firdaus. 2015. *Kebijakan Pemerintah Tentang Pembinaan Olahraga Rekreasi di Kota Surakarta (Evaluasi Tentang Kelayakan Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Fasilitas Olahraga dan Bantuan Teknis dalam Olahraga Rekreasi)*, Tesis. Pascasarjana. UNS. Surakarta
- Mustavid Almustahab. 2016. *Pengaruh Latihan Stretching Statis terhadap Hasil Tendangan Sabit pada Atlet Putra Pencak Silat Persinas ASAD Lampung Selatan*. Skripsi. UNILA: Lampung
- Parsiyo. *Indikator Kemajuan Pembangunan*.
(<http://ppmkp.bppsdp.deptan.go.id/index.php/artikel/kepemimpinan-danmanajemen/75-indikator-keberhasilan-pembangunan/html>).
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Grasindo. Jakarta
- Putra Sastaman B. 2014. *Pembangunan Olahraga Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat ditinjau dari Sport Development Index (Studi Evaluasi tentang, Ruang Terbuka, Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat dan Tingkat Kebugaran Jasmani)*. Tesis. Pascasarjana UNS. Surakarta.
- Rusli Lutan dan Sumardianto. 2000. *Filsafat Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Snyder, Eldon.E. 1983. *Sports-Sosial Aspects*. Englewood Cliff, N.J
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sumaryanto. 2005. *Sport Development Index sebagai Parameter dalam mengukur Pembangunan Olahraga Indonesia*. Yogyakarta: makalah, Disajikan dalam rangka kegiatan FONI Di kantor PORA Pemkot Yogyakarta tanggal 24 Desember 2005.
- Sutopo H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta : USM Semarang.
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. 2013. *Undang-Undang Kepemudaan dan Olahraga*. Fokusindo Mandiri. Bandung
- Toho Cholik Mutohir dkk. 2011. *Berakaracter dengan Berolahraga Berolahraga dengan Berakaracter*. Surabaya : SPORT Media.
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan di Bidang Olahraga (Konsep, Metodologi, dan Aplikasi)*. PT. Indeks